

ABSTRAK

Angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) merupakan salah satu prioritas kesehatan di Indonesia. Walaupun di provinsi Jawa Timur sudah berada dibawah target MDGs yaitu pada tahun 2013 AKI sebesar 97,39/100.000 KH dan AKB pada tahun 2014 sebesar 26,66/1000 KH (Depkes:2014) namun, tetap dibutuhkan upaya untuk menurunkannya. Penyusunan laporan tugas akhir bertujuan agar penulis mampu memberikan asuhan kebidanan secara *Continuity Of Care* pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus dan KB dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan.

Ny. "L" telah diberikan asuhan kebidanan pada masa kehamilan mengalami keluhan-keluhan seperti keputihan, merasa sesak nafas, kaki kanan bengkak dan sering BAK, berdasarkan hasil pemeriksaan terdapat kesenjangan pada total pertambahan berat badan ibu dan TFU, walaupun demikian hal ini tidak mempengaruhi taksiran berat badan janin. Ibu telah diberikan HE bahwa keluhan yang dialaminya normal pada wanita saat hamil, cara mengurangi keluhan, perawatan payudara, tanda bahaya kehamilan, persiapan persalinan serta jadwal kunjungan ulang. Asuhan kebidanan persalinan pada Ny. L terjadi kesenjangan, pada kala III bayi tidak dilakukan IMD, karena kondisi ibu yang lemas dan saat kala IV didapatkan hasil pemeriksaan kontraksi uterus yang lembek ibu mengalami atonia uteri, sehingga dilakukan kolaborasi dengan dokter dan penatalaksanaan yang dilakukan juga terjadi kesenjangan namun, atonia uteri yang dialami ibu dapat diatasi. Asuhan kebidanan masa nifas ibu mengalami keluhan yang normal terjadi pada wanita saat masa nifas, hasil pemeriksaan tidak terdapat kesenjangan, ibu telah diberikan HE tentang keluhan, cara mengatasi keluhan, cara dan posisi menyusui yang benar, motivasi ASI Eksklusif, tanda bahaya dan jadwal kunjungan ulang. Asuhan kebidanan neonatus pada kunjungan ke 2 BBL terdapat kesenjangan karena diberi minum susu formula pada hari ke 3 sampai ke 5, ibu bayi telah diberikan penjelasan mengenai pemberian susu formula kepada bayi serta tentang pentingnya pemberian ASI secara eksklusif pada bayi, setelah dilakukan kunjungan BBL ke 3, ibu sudah memberikan ASI saja. Asuhan kebidanan KB hasil pemeriksaan ibu dalam batas normal dan pada konseling kedua KB ibu merencanakan memilih menggunakan KB suntik 3 bulan.

Asuhan kebidanan *Continuity Of Care* telah dilakukan pada Ny. "L" di RBG RZ Surabaya sejak tanggal 22 Maret sampai 24 Mei 2016. Mulai masa kehamilan, persalinan, nifas, KB dan BBL. Asuhan kebidanan pada masa kehamilan di berikan sebanyak 3 kali, 1 kali saat persalinan, 4 kali pada masa nifas dan BBL serta diberikan 2 kali konseling KB.

Asuhan kebidanan secara *Continuity Of Care* telah dilakukan pada Ny. "L" masa kehamilan berjalan secara fisiologis, persalinan patologis yaitu kala IV dengan atonia uteri, nifas, KB dan BBL berjalan secara fisiologis. Bagi klien diharapkan kedepannya ibu dapat ber-KB sesuai pilihannya, dapat memberikan ASI secara eksklusif dan merawat serta mengasuh bayinya dengan baik.

Kata Kunci : Kehamilan, Persalinan, masa nifas